

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN ( LKIP )**



**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KABUPATEN ROTE NDAO**

**TAHUN 2019**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada TUHAN YANG MAHA KUASA karena atas segala kuasa-Nya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao dapat kami selesaikan dengan baik.

Wujud akuntabilitas dan pertanggungjawaban kinerja tersebut, disusunlah Laporan Kinerja Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018. Laporan disusun dengan menyampaikan sasaran strategis dan indikator utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao, dengan melakukan pengukuran kinerja dan analisis pencapaian kinerja. Laporan ini juga merupakan wujud transparansi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam melaksanakan kewajiban sesuai tugas pokok dan fungsinya untuk melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Kebudayaan dan Kepariwisata.

Selama tahun 2019, sejumlah target indikator kinerja utama yang ditargetkan dalam rencana strategis telah berhasil dicapai. Capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2019 dituangkan dalam Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2019. Laporan ini diharapkan dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Semoga evaluasi atas hasil pengukuran dapat bermanfaat dan digunakan sebagai bahan koreksi untuk perencanaan dan pelaksanaan di masa yang akan datang.

Kami menyadari dengan segala keterbatasan kemampuan kami, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran kami butuhkan demi penyempurnaan LKIP ini di masa mendatang.

Baa, 5 Februari 2020



## DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF .....	i
KATA PENGANTAR .....	Iv
DAFTAR ISI .....	V
BAB I      PENDAHULUAN .....	4
A. Latar Belakang .....	5
B. Maksud dan Tujuan .....	7
C. Gambaran Umum .....	12
D. Dasar Hukum .....	14
E. Sistematika Pelaporan .....	14
BAB II     PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA .....	14
A. RENCANA STRATEGIS .....	14
a. Pernyataan Visi dan Misi .....	14
1. Visi.....	14
2. Misi.....	14
b. Penetapan Tujuan, Sasaran, strategis dan Kebijakan .....	13
1. Tujuan .....	15
2. Sasaran .....	16
3. Strategi .....	18
4. Kebijakan .....	19
B. PERJANJIAN KINERJA 2018 .....	21
BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA .....	23
A. Akuntabilitas Kinerja SKPD .....	23
B. Realisasi Anggaran .....	32
BAB IV    PENUTUP .....	33

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao merupakan bagian dari Pemerintahan Kabupaten Rote Ndao, yaitu sebagai fasilitator serta sebagai dinamisator. Pemerintah bertindak mewakili kepentingan seluruh masyarakat, sehingga dalam menjalankan peranan tersebut, Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao berkewajiban untuk meningkatkan manajemen pemerintahan yang lebih efisien, efektif, bersih, akuntabel serta berorientasi pada hasil.

Dukungan untuk bisa menerapkan pelaksanaan manajemen pemerintahan yang efisien, efektif, bersih, akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka setiap instansi pemerintah serta unit-unit kerja yang ada untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disusun sebagai perwujudan pertanggungjawaban instansi pemerintah selaku pengelola sumber daya yang tersedia dalam rangka menjalankan program dan kegiatan dalam melaksanakan misi organisasi untuk mencapai sasaran serta tujuan yang telah ditetapkan. Laporan kinerja yang dibuat haruslah memberikan informasi yang menggambarkan kinerja secara jelas, transparan, sesuai dengan prinsip penyusunan laporan yang relevan, konsisten, akurat, obyektif dan wajar.

Dalam pelaksanaannya, perlu diperhatikan adanya sistem yang digunakan untuk mencapai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yaitu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sistem ini menjadi sarana instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan misi organisasi dengan menggunakan perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja sebagai komponen yang saling terkait. Implementasi sistem akuntabilitas kinerja pemerintah ini diharapkan bisa mengubah paradigma instansi pemerintah, yang semula hanya berorientasi pada uang (input oriented) menjadi orientasi pada hasil (result oriented) serta dapat dipertanggungjawabkan.

Laporan ini memuat sejauh mana pelaksanaan program dan kegiatan berjalan sesuai dengan misi dan sejalan dengan sasaran serta tujuan organisasi. Evaluasi kinerja dilakukan untuk dapat memberikan masukan dalam mengatasi permasalahan yang ada sehingga dapat mendorong usaha-usaha yang berkelanjutan dalam perbaikan dan peningkatan kinerja instansi pemerintah di masa mendatang. Evaluasi kinerja bermanfaat untuk perbaikan perencanaan, untuk pengambilan keputusan, untuk pengendalian program kegiatan, perbaikan input, proses dan out put maupun perbaikan terhadap sistem dan prosedur yang ada. Laporan kinerja instansi pemerintah ini disusun untuk memberikan gambaran yang obyektif atas program dan kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka pelaksanaan misi untuk mencapai sasaran dan tujuan.

## B. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dibuat untuk melengkapi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao yang merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao yang memuat rencana pembangunan, tingkat capaian dan realisasi indikator kinerja dari sasaran- sasaran pembangunan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) dalam rangka menciptakan good governance di sektor publik yang mana hal tersebut menuntut adanya kepastian hukum, tertib dalam penyelenggaraan pemerintah, kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesional, transparan serta akuntabilitas.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai bagian integral dan siklus akuntabilitas kinerja yang utuh yang dikerangkakan dalam suatu sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Inpres tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan

negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang disampaikan masing-masing instansi, lembaga-lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas dan akhirnya disampaikan kepada presiden selaku pemerintahan. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Esensi dari sistem SAKIP bagi SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao adalah perwujudan dan implementasi sistem pengendalian manajemen sektor kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Rote Ndao. Sistem pengendalian ini merupakan infrastruktur bagi manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk memastikan bahwa visi, misi dan tujuan strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dapat dipenuhi melalui implementasi strategi pencapaiannya (program dan kegiatan) yang selaras. Atas dasar tersebut, siklus sistem AKIP diawali dengan penyusunan Rencana Strategis yang mendefinisikan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao. Setiap tahunnya ditetapkan program dan kegiatan untuk dilaksanakan dalam rangka pemenuhan visi, misi, tujuan dan strategis tersebut. Sistem pengukuran kinerja disusun dan dilaksanakan untuk menilai sejauhmana capaian kinerja program/kegiatan SKPD Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao berhasil diperoleh.

Dengan demikian maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LKIP SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019 adalah :

1. Dari aspek akuntabilitas kinerja bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan LKIP 2019 sebagai sarana pertanggungjawaban SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama tahun 2019. Esensi capaian kinerja yang dilaporkan merujuk pada sampai sejauh mana visi, misi dan tujuan/sasaran telah dicapai selama tahun 2019.
2. Dari aspek manajemen kinerja bagi keperluan internal organisasi, LKIP SKPD Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2019 merupakan sarana evaluasi pencapaian

kinerja oleh manajemen SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata bagi upaya-upaya perbaikan kinerja di masa datang.

### C. Gambaran Umum

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao berdasarkan Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 43 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah , Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao, berkedudukan di Kompleks Perkantoran Bumi Ti'ilangga Permai Ba'a, Kabupaten Rote Ndao.

Berikut ini adalah struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao:

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris terdiri dari:
  - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - b. Sub Bagian keuangan dan asset; dan
  - c. Sub Bagian Penyusunan Program dan Pelaporan
3. Bidang bina Usaha Jasa dan Sarana Pariwisata terdiri dari:
  - a. Seksi Usaha Pariwisata
  - b. Seksi Pengembangan Potensi Pariwisata
  - c. Seksi Pengawasan dan Pengendalian Potensi
4. Bidang Bina Promosi dan Pemasaran terdiri dari:
  - a. Seksi Promosi dan Pameran
  - b. Seksi Analisa dan Pemasaran, dan
  - c. Seksi Pengembangan Bahan Promosi
5. Bidang Kebudayaan terdiri dari:
  - a. Seksi Seni Tari, Budaya dan Sejarah
  - b. Seksi Kepurbakalaan dan Permuseuman
  - c. Seksi Pesona Seni Kerajinan
6. Bidang Pengembangan Kelembagaan dan Pariwisata, terdiri dari:
  - a. Seksi Hubungan Kelembagaan;
  - b. Seksi Pengembangan Kelembagaan, dan
  - c. Seksi Pengembangan SDA Kepariwisata.

7. Kelompok Jabatan Fungsional

8. Unit Pelaksana Teknis Dinas

Jumlah Pegawai pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao, keadaan per 31 Desember 2019 sebanyak 26 orang, dengan Komposisi pegawai berdasarkan golongan sebagai berikut :

Data Pegawai berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin

Golongan	Pangkat	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
I/a	Juru Muda	-	-	-
I/b	Juru Muda Tk. I	-	-	-
I/c	Juru	-	-	-
I/d	Juru Tk. I	-	-	-
<b>Jumlah Golongan I</b>				
II/a	Pengatur Muda	1	-	1
II/b	Pengatur Muda Tk.I	2	-	2
II/c	Pengatur	-	-	-
II/d	Pengatur Tk. I	2	-	2
<b>Jumlah Golongan II</b>				<b>5</b>
III/a	Penata Muda	2	2	4
III/b	Penata Muda Tk. I	-	2	2
III/c	Penata	1	2	3
III/d	Penata Tk.I	4	4	8
<b>Jumlah Golongan III</b>				<b>17</b>
IV/a	Pembina	-	2	2
IV/b	Pembina Tk.I	2	-	2
IV/c	Pembina Utama Muda	-	-	-
IV/d	Pembina Utama Madya	-	-	-
<b>Jumlah Golongan IV</b>				<b>4</b>
<b>Total</b>				<b>26</b>

Berdasarkan tabel jumlah pegawai golongan II sebanyak 5 orang, golongan III sebanyak 17 orang dan golongan IV sebanyak 4 orang.



Sedangkan kondisi pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berdasarkan tingkat pendidikan yang dimiliki sebagai berikut:

Data Pegawai berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	SD	0	0	
2	SMP	0	0	
3	SMA/SLTA/SMK	5	0	5
4	D-1/D-2	0	0	
5	D-3	1	2	3
6	S-1	7	8	15
7	S-2	1	2	3
<b>Total</b>		<b>14</b>	<b>12</b>	<b>26</b>

Jumlah pegawai berdasarkan pendidikan adalah SMA/SLTA/ SMK Sederajat sebanyak 5 orang, D-3 sebanyak 3 orang, S1 15 orang dan S2 sebanyak 3 orang.

Susunan Pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao

NO	NAMA/NIP/ PANGKAT/GOL	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Melkias R. Rumlaklak, S.IP/ 19600302 198203 1 015 Pembina/ IVb	Kepala Dinas	S1
2	Jost E. Pandie, S.Sos,M.Si/ 19641021 198602 1 005 Pembina Tk.I/ IVb	Sekretaris	S2
3	Maria O Pandie,SH/ 19630112 198511 2 005 Pembina/ IVa	Kabid. Kebudayaan	S1
4	Olafulihaa, .A.Tadde, S.Kom/ 19820416 200604 2 028 Pembina/IVa	Kabid. Bina usaha sarana pariwisata	S1
5	Jurikson P. Lun, SE/ 19760707 200701 1 020 Penata Tk. I/ III d	Kabid. Pengembangan Kelembagaan	S1
6	Imelda SST, Par/ 19800103 200501 2 011 Penata Tk. I/ III d	Kabid. Bina Promosi dan Pemasaran	S1

7	Oktovianus A.Balukh/ 19691001 198903 1006 Penata Tk.I/III d	Kasie Promosi dan Pameran	SMA
8	Agus Triwahyudi,S.Pt/ 19720814 200604 1 003 Penata Tk.I / III d	Kasubag Umum dan Kepegawaian	S1
9	Camelia Abdurachman, S.Kom/ 19810709 200604 2 026 Penata Tk.I/III d	Kasubag. Penyusunan Program	S1
10	Mery R.Bako,S.Pt.Msi/ 19700508 201001 2 005 Penata/ III c	Kasie. Seni Tari, Budaya dan Sejarah	S2
11	Ronald Maka Ndolu, S.Pt/ 19811029 200501 1 005 Penata Tk. I/ III d	Kasie Pengembangan Bahan Promosi	S1
12	Ferdi Ernawati Malelak, S.Si/ 19840223 201001 2 029 Penata/ III c	kasie purbakala dan permuseuman	S1
13	Theresia A. Meko, S.STP/ 19870118 200602 2 001 Penata/ III c	Kasie Pengembangan SDA Kepariwisataa	S1
14	Melda S. Pandie, SE/ 19871020 200604 2 002/ Penata Muda Tk.I/III b	Kasie Hub Kelembagaan	S1
15	Rahmawati Taqwa,S.S/ 19860607 200904 2 007 Penata Tk. I/ III d	Staf	S1
16	Aristarchus Y.E.P Timo,S.S/ 19800815 201001 1 015 Penata Muda Tk.I/III b	Staf	S1
17	Henny Y. Saidjan, SE/ 19830402 201503 2 001 Penata Muda/ III a	Staf	S1
18	Melvy Sede/ 19820510 200501 1 009 Penata Muda/ III a	Staf	S1
19	Elisabeth J. Mbolik/ 19830705 200604 2 024 Penata Muda/ III a	Staf	S1
20	Ratna Mitani,A.Md/ 19830307 201001 2 040 Penata Muda /III a	Staf	D3
21	Devid Panie,A.Md/ 19851205 201001 1 018 Penata Muda/III a	Staf	D3

22	Swemptry O.H.Lapaan 19821002 200501 1 006 Pengatur IId	Staf	SMA
23	Maulana A.H Majopoe/ 19661215 200604 1 017 Pengatur IId	Staf	SMA
24	Patrisius Omay Wempi/ 19740418 201201 1 001 Pengatur Muda Tk.I/IId	Staf	SMA
25	Yermias W.Messakh/ 19700720 201201 1 001 Pengatur Muda Tk. I/IId	Staf	SMA
26	Pace B. Sinlaeloe/ 19781211 201212 1 001 Pengatur Muda/ IId	Staf	SMA

Disamping itu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao juga dibantu oleh Tenaga Kontrak Daerah sebanyak 8 orang yang terdiri dari:

1. Sopir 1 orang
2. Penjaga Kantor 1 orang
3. Operator Komputer 1 orang
4. Tenaga Administrasi 5 orang

Pada umumnya kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki cukup memadai untuk mendukung pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kepada masyarakat. Nilai aset yang dimiliki Dinas Kebudayaan dan Pariwisata per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 10.103.548.694,72 terdiri atas aset lancar sebesar Rp. 6.690.932.564,72,-, aset tetap sebesar Rp. 1.617.051.900,- dan aset lainnya Rp. 237.795.400,- serta aset tetap lainnya Rp. 262.764.000,-.

Nilai aset sampai dengan keadaan Desember 2019 masih dalam proses rekon sehingga keadaan final akan menyesuaikan pada simda 2020. Sarana dan prasarana yang dikelola per Desember 2019 sebagai berikut :

#### Data Aset Per 31 Desember 2019

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Ket
1	Tanah	4	Baik
2	Peralatan dan Mesin	84	Baik
3	Bangunan gedung	18	Baik
4	Monumen	17	Baik
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	7	Baik
6	Aset Tetap Lainnya	16	Baik
7	Aset Lainnya	10	Baik

#### D. Dasar Hukum

Dasar hukum dalam penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao adalah:

1. Ketetapan MPR Nomor 11/ MPR/ 1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah.
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

#### E. Sistematika Laporan

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao adalah seperti dibawah ini:

KATA PENGANTAR  
RINGKASAN EKSEKUTIF  
DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN
	Latar Belakang
	Maksud dan Tujuan
	Gambaran Umum
	Dasar Hukum
	Sistematika Pelaporan
BAB II	PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA RENCANA STRATEGIS
	Pernyataan Visi dan Misi
	Visi
	Misi
	Penetapan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan
	PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA
	Akuntabilitas Kinerja SKPD
	Akuntabilitas Keuangan SKPD
BAB IV	PENUTUP

LAMPIRAN – LAMPIRAN

## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

#### A. RENCANA STRATEGIS DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

##### a. Pernyataan Visi dan Misi

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata disusun untuk menjadi alat kendali dan tolok ukur bagi manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam penyelenggaraan pembangunan dibidang kebudayaan dan pariwisata selama 5 (lima) tahun ke depan.

##### 1. Visi

Visi merupakan suatu pandangan jauh ke depan yang menggambarkan arah dan tujuan yang ingin dicapai guna menyatukan komitmen bersama dari seluruh pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dalam pembangunan lima tahun ke depan. Visi instansi perlu ditanamkan pada setiap unsur organisasi sehingga menjadi visi bersama (*shared vision*) yang pada gilirannya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumberdaya instansi.

Adapun visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao adalah:

***“ Terwujudnya Kabupaten Rote Ndao sebagai daerah tujuan wisata yang kompetitif dan berwawasan lingkungan serta bermartabat (Bertumbuh, Makmur, Taat dan Bersahabat) ”***

##### 2. Misi

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi tersebut diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan negara.

Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao adalah:

- a. Memperkenalkan berbagai obyek/daya tarik wisata, seni dan budaya di Kabupaten Rote Ndao kepada masyarakat domestik dan internasional melalui pengembangan sistem informasi dan promosi wisata yang mudah diakses;

- b. Mengembangkan kerjasama lintas sektor untuk menciptakan sistem jaringan informasi, transportasi dan komunikasi yang memadai serta mampu menghubungkan seluruh obyek/daya tarik wisata, seni dan budaya di Kabupaten Rote Ndao sebagai suatu kesatuan;
  - c. Mengembangkan kerjasama lintas sektor untuk membangun sarana dan prasarana kebudayaan dan kepariwisataan;
  - d. Meningkatkan kerjasama lintas aras pemerintahan dalam pengembangan obyek/daya tarik wisata, seni dan budaya daerah;
  - e. Mendorong partisipasi masyarakat dan dunia usaha dalam menyediakan produk, jasa dan sarana penunjang kepariwisataan lainnya, sehingga tercipta lingkungan mikro kepariwisataan yang menarik dan kompetitif;
  - f. Meningkatkan kesiapan masyarakat untuk mengambil bagian secara proaktif dalam berbagai kegiatan dan usaha pelestarian kebudayaan, kegiatan dan usaha kepariwisataan di Kabupaten Rote Ndao.
- b. Penetapan Tujuan, Sasaran, Strategis dan Kebijakan

1. Tujuan

Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rote Ndao yang disusun untuk Tahun 2014-2019 merupakan penerjemahan visi dan misi Kepala Daerah terpilih. Dengan demikian setelah dokumen ini tersusun dan dikeluarkan Peraturan Daerah, maka dokumen ini perlu diterjemahkan dalam kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh satuan kerja di lingkungan pemerintahan daerah. Walaupun demikian perlu ditegaskan disini, bahwa satuan kerja yang ada diharapkan dapat bekerja dengan prinsip-prinsip efektifitas dan efisiensi. Dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang selalu mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), maka ketata pemerintahan yang baik (efisiensi dan efektifitas) akan mudah tercipta.

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, maka diperlukan suatu tujuan yang harus dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan selanjutnya tujuan tersebut diwujudkan melalui sasaran

tahunan. Sehubungan itu maka, tujuan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao adalah :

- a. Mewujudkan pembangunan kepariwisataan yang berlandaskan nilai-nilai luhur tradisional dalam kehidupan masyarakat;
- b. Meningkatkan kualitas obyek daya tarik dan atraksi wisata terutama wisata bahari;
- c. Meningkatkan kualitas pemasaran wisata, serta kualitas SDM dan profesionalisme usaha kepariwisataan;
- d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas, sarana dan prasarana pariwisata dan sistem informasi, transportasi, komunikasi serta promosi pariwisata seni dan budaya yang memadai dan siap pakai.

## 2. Sasaran

Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan di atas, maka penentuan sasaran merupakan indikator pencapaian tujuan dimaksud dengan memperhatikan prinsip SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Result Oriented and Time Bond*) antara lain:

- a) Untuk tujuan *mewujudkan pembangunan kepariwisataan yang berlandaskan nilai-nilai luhur tradisional dalam kehidupan masyarakat*, dicapai melalui sasaran:
  - 1) Tersedianya dokumen, pedoman, norma, standar dan prosedur dalam pembangunan kebudayaan;
  - 2) Teridentifikasinya berbagai peninggalan sejarah dan budaya yang perlu dilestarikan;
  - 3) Terwujudnya kerjasama yang sinergis antar seniman, budayawan dan masyarakat dan pemerintah untuk pemanfaatan seni budaya secara optimal.
- b) Untuk tujuan *meningkatkan kualitas obyek daya tarik dan atraksi wisata terutama terutama wisata bahari* dicapai melalui sasaran:
  - 1) Terwujudnya Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) unggulan melalui pemanfaatan sumber daya alam, budaya dan peninggalan sejarah;



- 2) Tersedianya/teridentifikasinya daya tarik/kawasan wisata (terutama wisata bahari) yang akan dikembangkan dan menjadi destinasi unggulan dan menjadi *icon* daerah;
  - 3) Teridentifikasinya skala event/atraksi wisata baik *core*, *major* maupun *supporting event*;
  - 4) Terlaksananya berbagai event/atraksi wisata sebagai hiburan umum;
  - 5) Terlaksananya pelayanan administrasi dan pembinaan usaha kepariwisataan berdasarkan kewenangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - 6) Terlaksananya pelayanan administrasi dan pembinaan usaha kepariwisataan berdasarkan kewenangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- c) Untuk tujuan *meningkatkan kualitas promosi dan pemasaran wisata, serta peningkatan kualitas SDM dan profesionalisme usaha kepariwisataan* dicapai melalui :
- 1) Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana promosi serta jangkauan promosi dan pemasaran pariwisata;
  - 2) Teridentifikasinya kecenderungan wisatawan yang berkunjung ke wilayah Kabupaten Rote Ndao;
  - 3) Terwujudnya peningkatan mutu pelayanan wisata bagi wisatawan melalui peningkatan dan pengembangan pengetahuan dan ketrampilan di bidang pariwisata bagi masyarakat atau pelaku usaha wisata;
  - 4) Terwujudnya peningkatan dan pengembangan SDM PNS Disbudpar dan peningkatan profesionalisme SDM di bidang usaha kepariwisataan;
  - 5) Terwujudnya kerjasama antar kemitraan, antar wilayah dan lintas sektor dalam pembangunan dan pengembangan kepariwisataan;
  - 6) Terciptanya kreatifitas partisipasi masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan terutama pembudayaan sapta pesona.
- d) Untuk tujuan *meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pariwisata dan sistem informasi, transportasi, komunikasi serta promosi*

*pariwisata seni dan budaya yang memadai dan siap pakai*, dicapai melalui sasaran:

- 1) Tersedianya sarana dan prasarana pariwisata, seni dan budaya yang memadai;
- 2) Terbangun dan tersedianya sistem informasi transportasi, komunikasi dan promosi pariwisata, seni dan budaya yang handal dan siap pakai.

### 3. Strategi

Strategi adalah inti dari proses perencanaan, strategi merupakan cara untuk merealisasikan rumusan tujuan secara nyata, yang dapat dilakukan oleh pemerintah dan aktor pembangunan lainnya seperti kalangan swasta dan masyarakat. Strategi juga mencerminkan bagaimana SKPD memanfaatkan kekuatannya atau memperkecil kelemahannya dalam menangkap peluang atau menghindari ancaman dalam pelayanan publik yang dilaksanakan, maka strategi pencapaiannya adalah sebagai berikut:

- a. Pengkajian dan penelitian aspek kebudayaan berupa nilai budaya, tradisi, bahasa dan sastra, sejarah dan purbakala serta perfilman;
- b. Peningkatan apresiasi seniman dan budayawan;
- c. Perlindungan, penataan dan pengembangan daya tarik wisata;
- d. Pengkajian dan penetapan daya tarik wisata sebagai destinasi unggulan;
- e. Mendorong tumbuhnya berbagai atraksi wisata terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan potensi bahari/kelautan;
- f. Peningkatan kualitas dan jangkauan pemasaran budaya dan pariwisata terutama ke pasar potensial;
- g. Peningkatan jumlah dan kualitas sarana promosi kebudayaan dan kepariwisataan;
- h. Penyusunan segmentasi pasar wisatawan;
- i. Peningkatan profesionalisme pelayanan kebudayaan dan kepariwisataan;
- j. Peningkatan koordinasi lintas sektor, kemitraan dan lintas wilayah dalam pengembangan kebudayaan dan kepariwisataan.

### 4. Kebijakan

Dalam pembangunan pada sektor budaya dan pariwisata, beberapa faktor-faktor penentu keberhasilan antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia Aparatur Pembina dan Pelaku Pariwisata;
- b. Mendorong terlaksananya berbagai atraksi wisata sebagai hiburan umum dalam rangka pemberdayaan masyarakat;
- c. Pelaksanaan kegiatan promosi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di samping pelaksanaan strategi promosi yang konvensional;
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana Obyek dan Daya Tarik Wisata yang berkualitas dan berwawasan lingkungan serta bermartabat;
- e. Peningkatkan pelestarian nilai-nilai seni dan budaya daerah;
- f. Menggerakkan elemen terkait kebudayaan seperti seniman, budayawan, sanggar seni, swasta dan masyarakat untuk lebih menghargai dan mencintai seni budaya sendiri dan memanfaatkannya secara optimal.

Untuk mencapai tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan tersebut, maka dirumuskan Program dan Kegiatan Strategis tahun 2019 tersebut meliputi:

1. Urusan Wajib
2. Urusan Pilihan

Dan dapat digambarkan sebagai berikut:

A. Urusan Wajib yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata meliputi:

- a. Program Pengelolaan kekayaan budaya

Kegiatan :

- ✓ Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air

- b. Program Pengelolaan Keragaman Budaya

Kegiatan :

- ✓ Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya daerah

B. Urusan pilihan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata meliputi :

- a. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Meliputi :

- ✓ Pelaksanaan Promosi Sarana dan Prasarana Nusantara di Dalam dan Luar Negeri
  - ✓ Pelaksanaan lomba selancar
  - ✓ Festival mulut seribu
- b. Program Pengembangan Destinasi Wisata
- Kegiatan :
- ✓ Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata
- c. Program Pengembangan Kemitraan
- Meliputi :
- ✓ Pengembangan SDM dan Profesionalisme Pariwisata
  - ✓ Peningkatan dan pengembangan desa wisata
  - ✓ Pelatihan pemandu wisata alam (selam)
  - ✓ Pelatihan tata kelola home stay/pondok wisata
  - ✓ Pelatihan pemandu wisata budaya
  - ✓ Pelatihan tata kelola destinasi pariwisata

Dalam pelaksanaan Urusan Wajib dan Urusan Pilihan di dukung oleh pelaksanaan rutinitas kantor yang meliputi :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, yang meliputi kegiatan :
  - a. Penyusunan Jasa Surat Menyurat
  - b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
  - c. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas Operasional
  - d. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
  - e. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
  - f. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
  - g. Penyediaan Alat Tulis Kantor
  - h. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
  - i. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
  - j. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
  - k. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah
  - l. Penyediaan Jasa Administrasi Parkantoran

- m. Koordinasi dan Konsultasi Pelaksanaan Tugas dalam Wilayah Provinsi NTT
- 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, yang meliputi kegiatan :
  - a. Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor
  - b. Pemeliharaan rutin Kendaraan Dinas/operasional
- 3. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
  - a. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan SDM Aparatur
- 4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan, dengan Kegiatan :
  - a. Monitoring, evaluasi dan pelaporan capaian kinerja SKPD.

#### B. PERJANJIAN KINERJA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA TAHUN 2019

Pada tahun 2019, salah satu prioritas program pembangunan daerah Kabupaten Rote Ndao pada sektor pariwisata dengan tujuan dan sasaran pembangunan untuk tahun 2019 yakni Pengembangan Pertanian dan Perikanan, infrastruktur yang memadai dan berbasis tata ruang, kemudahan akses permodalan, pengembangan IPTEK tepat guna, peningkatan kualitas lingkungan hidup serta adaptasi dan mitigasi perubahan iklim/ bencana dalam rangka penurunan angka kemiskinan dan penanggulangan pengangguran.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao mengacu pada APBD TA.2019 , strategi dan prioritas APBD TA.2019 dan DPA SKPD TA.2019.

Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatkan Sarana Prasarana	Jumlah Gapura Identitas	1 buah
		Jumlah Panggung Kesenian	1 unit
		Jumlah Pagar	600 meter
		Jumlah Gasebo	10 unit
		Jumlah Lampu Taman	15 unit
		Jumlah Kios Cinderamata/Kuliner	1 unit
		Jumlah MCK/Ipal (ruang ganti/toilet)	1 unit
		Jumlah Jalur Pendistrian	1.182 m <sup>2</sup>
		Jumlah Bahan Promosi	1 dokumen
2.	Meningkatkan profesionalisme sanggar budaya	Jumlah Sanggar	30 Sanggar
3.	Meningkatkan promosi pariwisata daerah	Jumlah Peserta Selancar	60 Orang
		Jumlah Kelompok Wisata	10 Kec
		Jumlah Usaha Wisata	1 Keg
		Jumlah Pelaku Usaha Wisata	1 Keg
		Jumlah Desa Wisata	1 Desa

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### A. Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah

Analisis terhadap pencapaian kinerja sasaran dilaksanakan dengan membandingkan kinerja nyata (realisasi) dengan kinerja yang direncanakan. Analisis ini dilaksanakan atas pencapaian sasaran yang dipengaruhi oleh pelaksanaan kegiatan, dengan membandingkan antara rencana dengan realisasi untuk masing-masing kelompok indikator, yaitu indikator kinerja *input*, *output*, dan *outcome*, antara yang direncanakan (diharapkan) dengan realisasinya, atau antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao. kemudian dilaksanakan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) karena realisasi berbeda dengan yang direncanakan.

Sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Tahun 2014 – 2019, maka Indikator Kinerja Sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- 1) Terwujudnya Pelayanan Administrasi Perkantoran.
- 2) Terwujudnya Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.
- 3) Meningkatnya SDM Aparatur.
- 4) Lestarinya adat dan Budaya Daerah.
- 5) Teridentifikasinya Kecenderungan Wisatawan Yang Berkunjung ke Wilayah Kabupaten Rote Ndao melalui Promosi Pariwisata Nusantara Dalam dan Luar Negeri.
- 6) Tersedianya Sarana dan Prasarana yang menunjang Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Rote Ndao.
- 7) Terwujudnya Pelestarian Nilai-nilai Seni dan Budaya Daerah melalui kerja sama antar seniman, Budayawan dan Masyarakat dengan Pemerintah untuk pemanfaatan seni budaya secara optimal dan pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah.

- 8) Terwujudnya pengembangan SDM dan profesionalisme masyarakat di bidang promosi.
- 9) Terwujudnya pengembangan SDM dan profesionalisme aparatur di bidang budaya.
- 10) Terwujudnya kesempatan kerja dan berusaha bagi para pelaku usaha pariwisata.

Perumusan indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2019 masih berorientasi pada output,. Indikator-indikator kinerja dengan kategori sebagai berikut:

1. Inputs (masukan)
2. Outputs (keluaran)
3. Outcome (hasil)
4. Benefits (manfaat)
5. Impact (dampak)

#### **Indikator inputs**

Menunjukkan sumber daya yang digunakan dalam suatu proses, program maupun aktivitas untuk menghasilkan keluaran (output maupun outcome)

#### **Indikator output**

Menunjukkan jumlah produk atau jasa yang dihasilkan langsung dari suatu proses, program atau aktivitas yang dapat berupa fisik dan atau non fisik.

#### **Indikator outcomes**

Menunjukkan tingkat suatu aktivitas, proses, maupun program dalam memenuhi tujuan yang telah ditentukan. Ukuran ini menggambarkan hasil-hasil aktual yang dicapai dan berbagai efek yang dihasilkan.

#### **Indikator benefit**

Adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan. Indikator kinerja ini menggambarkan manfaat yang diperoleh dari indikator hasil. Manfaat



tersebut baru kelihatan/ diketahui setelah beberapa waktu kemudian khususnya dalam jangka menengah dan jangka panjang.

### **Indikator Impact**

Memperlihatkan pengaruh yang ditimbulkan dari manfaat baik positif maupun negatif yang diperoleh dari hasil kegiatan. Seperti halnya dengan indikator manfaat, indikator dampak juga umumnya baru dapat diketahui dalam jangka waktu menengah atau jangka panjang. Indikator impact ini menunjukkan dasar pemikiran dilaksanakannya kegiatan yang menggambarkan aspek mikro pelaksanaan kegiatan.

### **Capaian Kinerja**

Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan indikator kinerja sasaran. Perumusan indikator kinerja sasaran lebih difokuskan pada indikator kinerja makro serta indikator kinerja strategis. Predikat nilai capaian kinerja dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja sasaran untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui

indikator-indikator outcomes atau minimal outputs dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

- $X \geq 85\%$  : Sangat Berhasil
- $70\% \leq X < 85\%$  : Berhasil
- $55\% < X < 70\%$  : Cukup Berhasil
- $X \leq 55\%$  : Belum Berhasil

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao dapat dijelaskan seperti dibawah ini:

Sasaran 1	Meningkatkan sarana dan prasarana
-----------	-----------------------------------

Sasaran ini dimaksudkan untuk menambah dan meningkatkan sarana prasarana Pariwisata serta diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara.

Program yang mendukung untuk mencapai sasaran ini adalah Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dengan anggaran sebesar Rp. 2.350.015.000,- dengan realisasi Rp. 2.326.148.300,- atau dengan capaian kinerja sebesar 100% dapat dikategorikan sangat berhasil.

Tabel 3.1 capaian indikator kinerja sasaran meningkatkan sarana dan prasana

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2018	2019		Capaian (%)
				Target	Realisasi	
1.	Jumlah Gapura Identitas	buah	100 %	1	1	100%
2	Jumlah panggung kesenian	unit	100%	1	1	100%
3	Jumlah pagar	meter	100%	600	600	100%
4	Jumlah Gasebo	unit	100%	1	1	100%
5	Jumlah	unit	100%	15	15	100%

	Lampu Taman					
6	Jumlah Kios Cinderamata/ Kuliner	unit	100%	1	1	100%
7	Jumlah MCK/Ipal Ruang Ganti Toilet	unit	100%	1	1	100%
8	Jumlah pedestrian/jalan setapak	meter	100%	1.182	1.182	100%
9	Jumlah Bahan Promosi	dokumen	100%	1	1	100%
Rata- rata						100%

Penjelasan dari pencapaian indikator capaian kinerja sasaran ini dijelaskan bahwa:

1. Jumlah gapura identitas

Pada TA. 2019 ditargetkan sebanyak 1 paket, realisasi sebanyak 1 paket yang terletak di Desa Inaoe, Kecamatan Rote Selatan. Dapat disimpulkan bahwa indikator jumlah gapura identitas dengan capaian kinerja 100%, dapat dikategorikan sangat berhasil.

2. Jumlah panggung kesenian

pada TA. 2019 ditargetkan sebanyak 1 paket, realisasi 1 paket yang terletak di Desa Inaoe, Kecamatan Rote Selatan. Dapat disimpulkan bahwa indikator jumlah panggung kesenian dengan capaian kinerja 100% dapat dikategorikan sangat berhasil.

3. Jumlah pagar

Pada TA. 2019 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao menargetkan pembangunan pagar sepanjang 600 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Inaoe, Kecamatan Rote Selatan, realisasi sebesar 600 m<sup>2</sup>.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja sebesar 100%, dapat dikategorikan sangat berhasil.

4. Jumlah pembangunan gasebo

pada TA. 2019 ditargetkan pembangunan gasebo sebanyak 1 unit, realisasi sebanyak 1 unit di Desa Inaoe, Kecamatan Rote Selatan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator jumlah gasebo dengan capaian kinerja 100% dapat dikategorikan sangat

berhasil.

5. Jumlah lampu taman

Jumlah lampu taman pada TA. 2019 ditargetkan sebanyak 15 unit, realisasi sebanyak 15 unit di Desa Inaoe, Kecamatan Rote selatan, dengan capaian kinerja 100%, dapat dikategorikan sangat berhasil.

6. Jumlah kios cinderamata/kuliner

Jumlah kios cinderamata/kuliner pada TA. 2019 ditargetkan sebanyak 1 unit, realisasi sebanyak 1 unit di Desa Inaoe, Kecamatan Rote Selatan. Dengan capaian kinerja 100%, dapat dikategorikan sangat berhasil.

7. Jumlah MCK Ipal/ruang ganti toilet.

Jumlah MCK yang ditargetkan sebanyak 1 unit, realisasi sebanyak 1 unit di Desa Inaoe, Kecamatan Rote Selatan. Dengan capaian kinerja 100%, dapat di kategorikan sangat berhasil

8. Jumlah pendistrian/ jalan setapak

Jumlah pendistrian pada TA. 2019 ditargetkan sebanyak 1.182 m<sup>2</sup>, realisasi 1.182 m<sup>2</sup> di Desa Inaoe, Kecamatan Rote selatan dengan capaian kinerja 100%, dapat dikategorikan sangat berhasil.

9. Jumlah bahan promosi

Jumlah bahan promosi pada TA. 2019 ditargetkan sebanyak 1 dokumen, realisasi sebanyak 1 dokumen, dengan capaian kinerja 100%, dapat dikategorikan sangat berhasil.

Secara keseluruhan sasaran meningkatkan sarana prasaran dengan indikator kinerja mencapai 100% dapat dikategorikan sangat baik. Capaian indikator sebesar 100% bukan berarti sasaran meningkatkan sarana dan prasaran telah bebas dari berbagai masalah dan hambatan.

Adapun hambatan-hambatan tersebut:

- ✓ Jumlah Destinasi yang banyak dan anggaran yang terbatas menyebabkan kegiatan peningkatan sarana dan prasarana membutuhkan fokus yang lebih tinggi.

Solusi yang dilakukan adalah:

- ✓ Menjalin kerjasama dengan pihak ketiga/investor untuk membantu mengembangkan destinasi yang ada.
- ✓ Menggali potensi-potensi wisata yang lain

- ✓ Peningkatan SDM pariwisata

Sasaran 2	Meningkatkan profesionalisme sanggar budaya
-----------	---

Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan profesionalisme sanggar sanggar budaya dan Meningkatkan Kualitas Seni Budaya Daerah yang ada di Kabupaten Rote Ndao.

Program yang mendukung sasaran ini adalah: Program pengelolaan keragaman budaya. Sasaran ini didukung dengan anggaran sebesar Rp. 250.000.000,- realisasi Rp. 244.188.100,- atau sebesar 97,68%. dapat dikategorikan sangat baik

Tabel 3.2 capaian indikator kinerja sasaran meningkatkan Profesionalisme sanggar budaya

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2018	2019		Capaian (%)
				Target	Realisasi	
1.	Jumlah sanggar	sanggar	100%	30	30	100
		Rata-rata				100

Penjelasan dari pencapaian indikator capaian kinerja sasaran ini dijelaskan bahwa:

1. Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya daerah dengan tujuan untuk pemeliharaan Seni budaya yang ada di Kabupaten Rote Ndao serta tersedianya seniman dan budayawan yang terampil dengan target sebanyak 30 sanggar, realisasinya sebanyak 30 sanggar untuk sanggar yang berada di 8 kecamatan dan 10 kategori SMA/SMK Kabupaten Rote Ndao. Kegiatan ini dengan capaian kinerja sebesar 100%, dapat dikategorikan sangat berhasil.

Hasil capaian indikator sebesar 100% bukan berarti sasaran meningkatnya profesionalisme sanggar budaya bisa dikategorikan berhasil, tetapi dalam pelaksanaannya mengalami hambatan.

Adapun hambatan-hambatan tersebut:

- ✓ Banyaknya jumlah sanggar yang ada di Kabupaten Rote Ndao.
- ✓ Anggaran yang terbatas menyebabkan kegiatan peningkatan sanggar-sanggar budaya membutuhkan fokus yang lebih tinggi.

Solusi yang dilakukan adalah:

- ✓ Meningkatkan/menambah jumlah dana untuk membantu mengembangkan dan meningkatkan sanggar budaya.
- ✓ Menjalin kerjasama dengan pihak ketiga/investor untuk membantu

Sasaran 3	Meningkatkan promosi pariwisata daerah
-----------	--

Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan baik domestik maupun manca negara.

Program yang mendukung sasaran ini adalah: Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata. Sasaran ini didukung dengan anggaran sebesar Rp. 855.000.000,- realisasi Rp.754.100.300,- atau sebesar 88,94%. bisa dikategorikan sangat berhasil

Tabel 3.3 capaian indikator kinerja sasaran meningkatkan Promosi pariwisata daerah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2018	2019		Capaian (%)
				Target	Realisasi	
	Jumlah Peserta Selancar	Orang	0	60	60	100 %
	Jumlah Kelompok Wisata	Kec	0	10	10	100 %
	Jumlah Usaha Wisata	Keg	0	1	1	100 %
	Jumlah Pelaku Usaha Wisata	Keg	0	1	1	100 %
	Jumlah Desa Wisata	Desa	0	1	1	100 %

Penjelasan dari pencapaian indikator capaian kinerja sasaran ini dijelaskan bahwa:

1. Pelaksanaan kegiatan selancar pada TA. 2019, dilaksanakan di Desa Boa, Kecamatan Rote Barat berskala Kabupaten dan Nasional, dengan target peserta 60 orang, realisasi 60 orang, dengan tujuan memperkenalkan dan mempromosikan obyek-obyek wisata yang berada di Kabupaten Rote Ndao. Dengan demikian capaian kinerja sebesar 100% dapat dikategorikan sangat berhasil.

2. Jumlah cakupan kelompok usaha wisata yang dikembangkan melalui pelatihan di 10 kecamatan yang ada dikabupaten Rote Ndao tahun 2019 .dengan realisasi kegiatan sampai akhir 2019 yakni di kecamatan Rote selatan dan landu leko. Dengan demikian capaian kinerja sebesar 100% dapat dikategorikan sangat berhasil.
3. Pelaksanaan kegiatan pelatihan bagi para pelaku usaha agar meningkatkan daya jual/promosi usaha wisata yang ada dikabupaten rote ndao. Capaian kinerjanya 100 % dikategorikan sangat baik
4. Jumlah pelaku usaha wisata yang dikembangkan oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao yakni targetnya 1 pelaku usaha yakni terletak dengan Capaian kinerjanya 100 % dikategorikan sangat baik
5. Jumlah cakupan Desa wisata yang dikembangkan oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao yakni targetnya 1 desa yakni Desa Daiama dengan Capaian kinerjanya 100 % dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan hasil pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan 2019, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat capaian kinerja mencapai 100 %, dengan kategori sangat berhasil. Permasalahan yang dihadapi antara lain kurangnya SDM. Namun demikian, pembangunan bidang Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao yang mengacu pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah telah dapat diwujudkan. Hal ini sekaligus menunjukkan adanya komitmen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao untuk memajukan Kebudayaan dan Pariwisata di Kabupaten Rote Ndao.

Beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi terkait dengan pelaksanaan program/kegiatan tahun 2019 antara lain:

1. Kurangnya sumber daya manusia dibidang Pariwisata.
2. Kurangnya sosialisasi tentang kepariwisataan.
3. Produk-produk hukum tentang kepariwisataan yang masih lemah.
4. Pariwisata belum memberikan multi efek pada perekonomian daerah

Langkah-langkah antisipatif adalah :

1. Mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis kepariwisataan.
2. Mengenalkan pariwisata daerah ke dalam dan luar negeri.

3. Peningkatan sarana dan prasarana pariwisata.
4. Meningkatkan pengawasan.

Berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam tahun anggaran 2019 telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk meningkatkan kinerjanya di masa-masa yang akan datang.

#### B. Realisasi Anggaran

##### Alokasi dan Realisasi Pelaksanaan APBD TA.2019

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	PROSENTASE (%)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
I	Belanja Tidak Langsung (Gaji dan Tunjangan Penghasilan)	1.862.272.200,-	1.821.581.887,-	97,82
II	Belanja Langsung	4.927.335.000,-	4.670.635.200	94,79
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	419.395.000,-	398.027.100,-	94,91
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	25.000.000,-	24.810.000	99,24
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	75.000.000	67.159.600	89,55
4	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja keuangan	10.000.000	9.990.200	99,90
3.	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	855.000.000,-	754.100.300,-	88,20
4.	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	70.000.000,-	65.873.200,-	94,10
5.	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	2.350.015.000,-	2.326.148.300,-	98,98
6.	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	250.000.000,-	244.188.100,-	97,68
7.	Program Pengembangan Kemitraan	872.925.000,-	780.338.700,-	89,39



# BAB IV

## PENUTUP

### A. KESIMPULAN

1. Capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2019 dari hasil pengukuran 6 (enam) sasaran strategis dengan capaian kinerja sebesar 92% atau dikategorikan *Sangat Berhasil*.
2. Capaian realisasi anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2018 yang diperoleh dari hasil pengukuran 7 (tujuh) Program dan 29 (dua puluh sembilan) kegiatan yang mencapai nilai rata-rata sebesar 92 % atau dikategorikan *Sangat Berhasil*.

### B. SARAN

Dari berbagai uraian tentang permasalahan dan hambatan yang dikemukakan diatas maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan review terhadap Rencana Strategi SKPD Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao agar tercipta kesesuaian dokumen perencanaan yang satu dengan yang lain serta terciptanya sistem perencanaan yang realistis, transparan , akuntabel dan terukur
2. Perlu adanya peningkatan kualitas sumber daya aparatur melalui diklat teknis yang relevan.
3. Pengisian jabatan struktural yang lowong pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao sesuai bidang tugas.

SEKIAN, KIRANYA TUHAN MEMBERKATI KITA SEMUA

Baa, Januari 2020

